



Analisis Manajemen Sumber Daya Manusia pada Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara Periode 2025/2026

Rismalia¹, Esen Pramudya Utama², Untung Sunaryo³ Finy Muslihatuz Zahro'⁴

¹⁻⁴Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

Email : rismalia271@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen sumber daya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara periode 2025/2026. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada pentingnya pengelolaan sumber daya manusia yang efektif sebagai faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran. Analisis data dilakukan melalui tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen sumber daya manusia di SMPN 1 Abung Pekurun telah dilaksanakan melalui beberapa fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan melalui pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, sedangkan pelaksanaan mencakup pembinaan, pelatihan, serta pengembangan profesional. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Penerapan manajemen sumber daya manusia yang baik terbukti berkontribusi dalam meningkatkan mutu pembelajaran, terlihat dari meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, kedisiplinan guru, serta hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia yang terstruktur dan berkelanjutan menjadi faktor penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Kata Kunci: Manajemen SDM, Mutu Pembelajaran, Pendidik, Tenaga Kependidikan.

Abstract

This study aims to analyze human resource management of educators and educational staff in improving the quality of learning at SMPN 1 Abung Pekurun, North Lampung, in the 2025/2026 academic period. The background of this research is based on the importance of effective human resource management as a key factor in enhancing the quality of education, particularly in the teaching and learning process at schools.

This research employed a qualitative approach using a case study method. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation. The research subjects included the principal, teachers, and educational staff involved in managing and implementing the learning process. Data analysis was conducted through data reduction, data display, and conclusion drawing.

The results showed that human resource management at SMPN 1 Abung Pekurun has been implemented through several main functions, namely planning, organizing, implementation, and evaluation. Planning is carried out through mapping the needs of educators and staff, while implementation includes coaching, training, and professional development. Evaluation is conducted periodically to improve the performance of educators. The proper implementation of human resource management contributes to improving the quality of learning, as reflected in better teaching practices, increased teacher discipline, and improved student learning outcomes.

Therefore, structured and sustainable human resource management plays a crucial role in supporting the improvement of learning quality in schools.

Keywords: Human Resource Management, Learning Quality, Educators, Educational Staff.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu pilar utama dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam konteks pendidikan formal, mutu pembelajaran menjadi indikator penting yang menentukan keberhasilan proses pendidikan di sekolah. Mutu pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh kurikulum atau sarana prasarana, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh kualitas pendidik dan tenaga kependidikan sebagai penggerak utama proses pendidikan. Oleh karena itu, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di lingkungan sekolah menjadi aspek strategis yang tidak dapat diabaikan.

Manajemen sumber daya manusia dalam pendidikan mencakup serangkaian proses yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta evaluasi terhadap tenaga pendidik dan kependidikan. Tujuan utama dari manajemen SDM adalah memastikan bahwa setiap individu yang terlibat dalam proses pendidikan memiliki kompetensi, kinerja, dan motivasi yang optimal dalam menjalankan tugasnya. Pendidik yang profesional serta tenaga kependidikan yang kompeten akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

Namun, dalam praktiknya, masih terdapat berbagai permasalahan terkait pengelolaan SDM di sekolah, seperti ketidaksesuaian antara kompetensi dengan tugas yang diberikan, kurangnya pelatihan dan pengembangan profesional, serta belum optimalnya sistem evaluasi kinerja. Hal ini juga menjadi tantangan bagi SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara, dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Berdasarkan observasi awal, ditemukan bahwa meskipun sekolah telah memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang memadai, pengelolaan SDM masih perlu ditingkatkan agar lebih sistematis dan berkelanjutan.

Pentingnya manajemen SDM yang efektif mendorong sekolah untuk melakukan berbagai upaya strategis, seperti peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan, pembinaan secara berkala, serta penguatan sistem evaluasi kinerja. Selain itu, kepemimpinan kepala sekolah juga berperan penting dalam mengarahkan dan mengelola sumber daya manusia agar dapat bekerja secara optimal. Dengan manajemen yang baik, diharapkan seluruh komponen sekolah dapat bersinergi dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis bagaimana manajemen sumber daya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara, serta bagaimana pengaruhnya terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen SDM di sekolah serta menjadi referensi dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan di masa mendatang.

KAJIAN TEORI

Manajemen sumber daya manusia (SDM) merupakan salah satu aspek penting dalam organisasi, termasuk dalam lembaga pendidikan. Dalam konteks pendidikan, manajemen SDM tidak hanya berfokus pada pengelolaan tenaga kerja secara administratif, tetapi juga mencakup upaya pengembangan kompetensi, peningkatan kinerja, serta pembinaan profesional pendidik dan tenaga kependidikan. Menurut Hasibuan, manajemen SDM adalah ilmu dan seni dalam mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien dalam membantu terwujudnya tujuan organisasi. Dalam lingkungan sekolah, tujuan tersebut berkaitan erat dengan peningkatan mutu pembelajaran.

Mutu pembelajaran sendiri dapat dipahami sebagai tingkat kualitas proses dan hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik. Mutu ini tidak hanya dilihat dari capaian nilai akademik, tetapi juga dari proses pembelajaran yang interaktif, inspiratif, dan mampu mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. Menurut Mulyasa, mutu pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya kompetensi guru, ketersediaan sarana prasarana, serta manajemen sekolah yang efektif. Dengan demikian, pengelolaan SDM yang baik akan berdampak langsung pada peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam teori manajemen, terdapat beberapa fungsi utama yang menjadi dasar pengelolaan SDM, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pelaksanaan (*actuating*), dan pengawasan (*controlling*). Fungsi perencanaan berkaitan dengan penentuan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar yang dibutuhkan. Pengorganisasian melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara jelas agar setiap individu dapat bekerja secara optimal. Pelaksanaan mencakup kegiatan pembinaan, pelatihan, serta pengembangan profesional. Sementara itu, pengawasan dilakukan melalui evaluasi kinerja untuk memastikan bahwa seluruh kegiatan berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Pendidik sebagai bagian utama dari SDM pendidikan memiliki peran strategis dalam proses pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing bagi peserta didik. Oleh karena itu, kompetensi guru menjadi faktor kunci dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Kompetensi tersebut meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian sebagaimana diatur dalam standar nasional pendidikan. Pengembangan kompetensi ini harus dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan, workshop, maupun kegiatan pengembangan diri lainnya.

Selain pendidik, tenaga kependidikan juga memiliki peran penting dalam mendukung kelancaran proses pembelajaran. Tenaga kependidikan seperti staf administrasi, pustakawan, dan tenaga laboratorium berkontribusi dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Manajemen yang baik terhadap tenaga kependidikan akan membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional sekolah, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lebih optimal.

Kepemimpinan kepala sekolah juga menjadi faktor penting dalam manajemen SDM. Kepala sekolah berperan sebagai manajer sekaligus pemimpin yang bertanggung jawab dalam mengarahkan, membina, dan mengembangkan seluruh sumber daya manusia di sekolah. Kepemimpinan yang efektif akan mampu menciptakan budaya kerja yang positif, meningkatkan motivasi guru, serta mendorong inovasi dalam pembelajaran. Dengan demikian, hubungan antara manajemen SDM dan mutu pembelajaran menjadi sangat erat dan saling memengaruhi.

Berdasarkan uraian tersebut, dapat dipahami bahwa manajemen sumber daya manusia yang terencana, terorganisir, dan berkelanjutan merupakan kunci utama dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Pengelolaan yang baik terhadap pendidik dan tenaga kependidikan akan menghasilkan kinerja yang optimal, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus, yang bertujuan untuk memahami secara mendalam bagaimana praktik manajemen sumber daya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara periode 2025/2026. Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara holistik, kontekstual, dan sesuai dengan kondisi nyata di lapangan.

Lokasi penelitian dilakukan di SMPN 1 Abung Pekurun, dengan subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang terlibat dalam proses pengelolaan dan pelaksanaan pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive, yaitu berdasarkan pertimbangan bahwa mereka memiliki informasi yang relevan dan mendalam terkait manajemen SDM di sekolah tersebut.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan untuk menggali informasi terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi manajemen SDM. Observasi dilakukan untuk melihat secara langsung aktivitas pembelajaran dan interaksi antara pendidik serta tenaga kependidikan. Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen sekolah seperti program kerja, jadwal kegiatan, serta laporan evaluasi.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan mengikuti langkah-langkah yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pada tahap reduksi, data yang diperoleh diseleksi dan difokuskan sesuai dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk narasi yang sistematis sehingga mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan yang dilakukan secara bertahap berdasarkan temuan di lapangan.

Untuk menjaga keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan metode, yaitu membandingkan data dari berbagai informan serta mengombinasikan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan demikian, data yang diperoleh dapat dipastikan valid dan dapat dipercaya.

Melalui metode penelitian ini, diharapkan diperoleh gambaran yang komprehensif mengenai praktik manajemen sumber daya manusia pada

pendidik dan tenaga kependidikan serta kontribusinya dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMPN 1 Abung Pekurun.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menggambarkan secara komprehensif bagaimana manajemen sumber daya manusia (SDM) pada pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Abung Pekurun dilaksanakan dalam upaya meningkatkan mutu pembelajaran. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan SDM di sekolah tersebut telah berjalan melalui fungsi-fungsi manajemen, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi, meskipun masih terdapat beberapa aspek yang perlu disempurnakan.

Pada aspek perencanaan, sekolah telah melakukan pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan berdasarkan jumlah peserta didik dan kebutuhan mata pelajaran. Kepala sekolah bersama tim manajemen menyusun program kerja tahunan yang mencakup pengembangan kompetensi guru serta peningkatan kualitas layanan pendidikan. Namun demikian, perencanaan tersebut masih bersifat umum dan belum sepenuhnya berbasis pada analisis kebutuhan individu setiap guru secara mendalam.

Dalam aspek pengorganisasian, pembagian tugas dan tanggung jawab telah dilakukan secara jelas melalui struktur organisasi sekolah. Guru ditempatkan sesuai dengan bidang keahlian masing-masing, sementara tenaga kependidikan menjalankan fungsi administratif dan pendukung lainnya. Koordinasi antarbagian berjalan cukup baik, meskipun dalam beberapa kondisi masih ditemukan kendala komunikasi yang memengaruhi efektivitas kerja tim.

Pada tahap pelaksanaan, berbagai program pengembangan SDM telah dilaksanakan, seperti pelatihan, workshop, serta kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). Guru juga didorong untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional secara mandiri. Dalam praktik pembelajaran, sebagian besar guru telah menunjukkan upaya untuk menerapkan metode pembelajaran yang variatif dan interaktif. Hal ini berdampak pada meningkatnya partisipasi siswa dalam proses belajar. Selain itu, tenaga kependidikan turut berperan dalam mendukung kelancaran administrasi dan operasional sekolah sehingga kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Sementara itu, pada aspek evaluasi, sekolah secara rutin melakukan penilaian kinerja guru melalui supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Evaluasi ini mencakup aspek perencanaan pembelajaran, pelaksanaan di kelas, serta hasil belajar siswa. Hasil evaluasi kemudian digunakan sebagai dasar untuk memberikan umpan balik dan pembinaan kepada guru. Namun, sistem evaluasi masih perlu ditingkatkan, terutama dalam hal tindak lanjut yang lebih sistematis terhadap hasil supervisi.

Secara keseluruhan, penerapan manajemen SDM di SMPN 1 Abung Pekurun menunjukkan kontribusi positif terhadap peningkatan mutu pembelajaran. Hal ini terlihat dari meningkatnya kualitas proses pembelajaran,

kedisiplinan tenaga pendidik, serta keterlibatan siswa dalam kegiatan belajar. Meskipun demikian, optimalisasi masih diperlukan, terutama dalam perencanaan berbasis kebutuhan, peningkatan koordinasi, serta penguatan sistem evaluasi dan tindak lanjutnya.

Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa manajemen sumber daya manusia yang dikelola secara terarah dan berkelanjutan memiliki peran penting dalam mendukung terciptanya pembelajaran yang berkualitas di lingkungan sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis manajemen sumber daya manusia pada pendidik dan tenaga kependidikan di SMPN 1 Abung Pekurun, Lampung Utara periode 2025/2026, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan SDM telah dilaksanakan melalui fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Setiap fungsi tersebut menunjukkan peran yang penting dalam mendukung peningkatan mutu pembelajaran di sekolah.

Perencanaan SDM telah dilakukan melalui pemetaan kebutuhan tenaga pendidik dan kependidikan, meskipun masih perlu dikembangkan menjadi lebih spesifik dan berbasis kebutuhan individu. Pengorganisasian berjalan cukup baik dengan adanya pembagian tugas yang jelas sesuai dengan kompetensi masing-masing. Pada tahap pelaksanaan, berbagai program pengembangan profesional seperti pelatihan dan kegiatan MGMP telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pembelajaran. Sementara itu, evaluasi kinerja melalui supervisi akademik telah dilakukan secara rutin, namun masih memerlukan penguatan dalam aspek tindak lanjut.

Secara keseluruhan, manajemen SDM di SMPN 1 Abung Pekurun telah memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya kualitas proses belajar mengajar, kedisiplinan tenaga pendidik, serta keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Namun demikian, optimalisasi masih diperlukan agar pengelolaan SDM dapat berjalan lebih efektif, terarah, dan berkelanjutan. Dengan demikian, manajemen sumber daya manusia yang baik dan terstruktur menjadi salah satu faktor kunci dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas serta mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasibuan, M. S. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Mangkunegara, A. A. A. P. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2013). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2017). *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*. Bandung: Nusa Media.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Usman, H. (2013). *Manajemen: Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Yamin, M., & Maisah. (2010). *Standarisasi Kinerja Guru*. Jakarta: Gaung Persada Press.